

BAB IV HASIL RISET DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Website Suara Nahdliyin Kudus

1. Profil Website Suara Nahdliyin Kudus

Suaranahdliyin.com merupakan wadah warta keberitaan yang hendaklah mengambil fungsi untuk penyebarankan kreator-kektor yang memberinformatif, menginspirasi, ramah serta *rahmatan* bagi alam semesta, sekaligus berleengkap dengan terbitnya Buletin Suara Nahdliyin. Suaranahdliyin.com sert Buletinnya Suara Nahdliyin berangkat dari kegelisahan yang ada para kaum muda jurnalis Nahdlatul Ulama di Wilah Kudus dalam kelompok Ikatan Jurnalis Nahdlatul Ulama (IJNU). Suaranahdliyin.com mendapatkan kiriman berupa rilis pemberitaan, opinian, profil sekolah islam, sosok inspiratifkan, serta merujuk buku. Tulisanya yang dikirimkan haruslah sesuai dengan standar jurnalisasuserta tidaklah mengandung sara. Tulisan dikirim melalui e-mail: sn.redaksi@gmail.com.¹Website ini diatur oleh Jurnalis Nahdliyin Kudus yang media pengkomunikasian serta dakwah untuk jamaah Nahdlatul Ulama pada khususnya serta warga pada umumnya. Saatlah ini masih dalam proses dan terus berbenah.

Suaranahdliyin.com yakni wadah yang menanggulangi pengengkajian mengerti dan amaliah *Ahlusunah Waljamaah (Aswaja)*. Program khusus Suaranahdliyin.com yakni berikan uraian takbir-takbir keamaliahan Aswaja. Suaranahdliyin.com pula berperan selaku laboratorium pengkajian keakidahan kontra Ahlusunah, mengkaji aliran serta mengerti menyimpang lewat refrensi-refrensi primer serta kredibelitas. Dicitacitakan, keberadaan Suaranahdliyin.com sanggup membentengi akidah warga serta menanggapi gerusan aliran yang menyimbang yang banyak beredar.

Asas-asas bawah yang dicanangkan Nahdlatul Ulama (NU) sudah diterjemahkan dalam sikap kongkrit. NU banyak mengambil kepeloporan dalam sejarah bangsa

¹ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 10 oktober 2022.

Indonesia. Perihal itu menampilkan kalau organisasi ini hidup secara dinamis dan responsif terhadap pertumbuhan era.

2. Struktur Redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus²

Direktur Umum : Qomarul Adib
 Direktur Redaksi : Rosidi
 Sekretaris : Muhammad Farid
 Redaktur Pelaksana : Muhammad Farid
 Keuangan : Umi Zakiyatun Nafisah
 Staf Redaksi : Rochimi, Istahiyah,
 Sugiyono, Masluh Jamil,
 Ismail, Yaumis Salam
 IT : Miftachur Ridho
 Sekretariat : Ikatan Jurnalis Nahdlatul Ulama
 (IJNU) Kabupaten Kudus
 Alamat : Jl. Pramuka No.20 Kudus
 e-mail redaksi : sn.redaksi@gmail.com
 Kontak redaksi : +62 857-2694-0489

3. Pijakan Penerbitan Website Suara Nahdliyin

Berangkat dari dasar yang kuat sehingga dalam penerbitan website suara nahdliyin bisa terus eksis mendapat ini ialah sebagaimana

“Kemerdekaan berkomentar, kemerdekaan berpendapat, serta kemerdekaan pers Pancasila melindungi dari hak-hak manusia, Undang-Undang Dasar 1945, serta Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia PBB. Keberadaan media siber di Indonesia pula ialah bagian dari kebebasan berkomentar, kebebasan berpendapat, serta kebebasan pers”.³

Media siber mempunyai ciri khas utama hingga diperlukan pedoman untuk menjemanya dapat dilakukan dengan profesionalisme, memenuhi fungsi, hak, seta berwajib hal tersebut ada pada :

“Perundang- Undang No 40 Tahun 1999 berisikan Pers serta Kode Etik Jurnalistik. Buat itu Dewan

² <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 10 oktober 2022.

³ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 10 oktober 2022.

Pers bersama-sama pengorganisasi pers, pengelola media siber, serta warga”

Untuk itu dalam Pemberitaannya suara Nadliyin juga berpijak dengan Media Siber yakni sebagaimana berikut:⁴

a. Ruang Lingkup

- 1) Media Siber merupakan seluruh wujud media yang memakai wahana internet serta melakukan aktivitas jurnalistik, dan penuh persyaratan Undang- Undang Pers serta Standar Industri Pers yang diresmikan Dewan Pers.
- 2) Isi Buatan Pengguna(User Generated Content) merupakan seluruh isi yang terbuat serta ataupun diterbitkan oleh pengguna media siber, antara lain, postingan, foto, pendapat, suara, video serta bermacam wujud unggahan yang menempel pada media siber, semacam web, forum, pendapat pembaca ataupun penonton, serta wujud lainnya.

b. Verifikasi dan keberimbangan berita

- 1) Pada prinsipnya tiap kabar wajib lewat verifikasi.
- 2) Kabar yang bisa mengerogoti lain pihak membutuhkan verifikasi untuk kabar yang sama buat penuh prinsip akurasi serta berkesimbangan.
- 3) Syarat dalam butir(a) di atas dikecualikan, dengan ketentuan:⁵
 - a) Kabar betul- betul memiliki kekhususan publik yang bertabiat menekan;
 - b) Asal kabar yang awal merupakan refrensi yang jelas disebutkan kartu pengenalan, kredibel serta kompeten;
 - c) Subyek kabar yang wajib diklirifikasi tidak dikenal keberadaannya serta ataupun tak bisa diwawancarainya;
 - d) Media membagikan uraian kepada pembaca kalau kabar tersebut masih membutuhkan

⁴ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 10 oktober 2022.

⁵ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 10 oktober 2022.

dicek kebenaran secara detail yang diharapkan dalam waktu singkat. Uraian dilansir pada bagian terakhir dari kabar yang sama, di dalam kurung serta memakai huruf miring.

- 4) Sehabis muat kabar cocok dengan butir(c), media harus meneruskan upaya verifikasi, serta sehabis verifikasi didapatkan, hasil verifikasi dicantumkan pada kabar pemutakhiran(pembaharuan) dengan tautan pada kabar yang belum terverifikasi..

c. Isi Buatan Pengguna (*User Generated Content*)

- 1) Media siber harus mengisikan ketentuan serta syarat menimpa Isi Buatan Pengguna yang tak berlawanan dengan Undang- Undang Nomor. 40 tahun 1999 tentang Pers serta Kode Etik Jurnalistik, yang ditempatkan secara cerah serta jelas.
- 2) Media siber mengharuskan tiap pengguna buat melaksanakan pendaftaran keanggotaan serta melaksanakan proses log- in terlebih dulu buat bisa mempublikasikan seluruh wujud Isi Buatan Pengguna. Syarat menimpa log- in hendak diatur lebih lanjut.
- 3) Dalam pendaftaran tersebut, media siber mengharuskan pengguna berikan persetujuan tertulis kalau Isi Buatan Pengguna yang diterbitkan:⁶
 - a) Tidaklah muat isi kebohongan, fitnah, sadis serta asusila;
 - b) Tidaklah muat isi yang memiliki prasangka serta kebencian terpaut dengan suku, agama, ras, serta antargolongan(SARA), dan menyarankan aksi kekerasan;
 - c) Tidaklah muat isi pendiskriminasian atas bawah perbandingan tipe kelamin dan bahasa, dan tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, ataupun cacat jasmani..

⁶ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 10 oktober 2022.

- 4) Media siber mempunyai kewenangan absolut buat mengedit ataupun menghapus Isi Buatan pemakainya yang berlawanan dengan butir(c).
 - 5) Media siber harus sediakan mekanisme pengaduan Isi Buatan Pengguna yang dinilai melanggar syarat pada butir(c). Mekanisme tersebut wajib disediakan di tempat yang dengan gampang bisa diakses pengguna.
 - 6) Media siber harus menyunting, menghapus, serta melaksanakan aksi koreksi tiap Isi Buatan Pengguna yang dilaporkan serta melanggar syarat butir(c), sesegera bisa jadi secara sepadan paling lambat 2 x 24 jam sehabis pengaduan diterima.
 - 7) Media siber yang sudah penuh syarat pada butir(a),(b),(c), serta(f) tidaklah dibebani tanggung jawab atas permasalahan yang ditimbulkan sebab pemuatan isi yang melanggar syarat pada butir(c).
 - 8) Media siberlah penanggung jawab atas Isi Buatan pemakaian yang dilaporkan apabila tidak mengambil aksi koreksi sehabis batasan waktu sebagaimana tersebut pada butir(f).
- d. Revisi, Koreksi, serta Hak Jawab⁷
- 1) Revisi, koreksi, serta hak jawab mengacu pada Undang- Undang Pers, Kode Etik Jurnalistik, serta Pedoman Hak Jawab yang diresmikan Dewan Pers.
 - 2) Revisi, koreksi serta ataupun hak jawab harus ditautkan pada kabar yang diirevisi, dikoreksi ataupun yang diberi hak jawab.
 - 3) Di tiap kabar ralat, koreksi, serta hak jawab harus dicantumkan waktu pemuatan ralat, koreksi, serta ataupun hak jawab tersebut.
 - 4) Apabila sesuatu kabar media siber tertentu disebarluaskan media siber lain, hingga:⁸
 - a) Tanggung jawab media siber pembentuk kabar terbatas pada kabar yang diterbitkan di media siber tersebut ataupun media siber

⁷ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 10 oktober 2022.

⁸ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 10 oktober 2022.

- yang terletak di dasar otoritas teknisnya;
- b) Koreksi kabar yang dicoba oleh suatu media siber, pula wajib dicoba oleh media siber lain yang mengutip kabar dari media siber yang dikoreksi itu;
 - c) Media yan. gram memberitahukan kabar dari suatu media siber serta tidak melaksanakan koreksi atas kabar cocok yang dicoba oleh media siber owner serta ataupun pembentuk kabar tersebut, bertanggung jawab penuh atas seluruh akibat hukum dari kabar yang tidak dikoreksinya itu.
- 5) Cocok pada Perundang- Undang Pers, media siber yang tidak melayani hak jawab bisa dijatuhi sanksi hukum pidana denda sangat banyak Rp500.000.000(5 ratus juta rupiah).

e. Pencabutan Berita⁹

- 1) Kabar yang telah diterbitkan tidak bisa dicabut sebab alibi penyensoran dari pihak luar redaksi, kecuali terpaut permasalahan SARA, kesusilaan, masa depan anak, pengalaman traumatik korban ataupun bersumber pada pertimbangan spesial lain yang diresmikan Dewan Pers.
- 2) Media siber lainnya harus menjajaki pencabutan rujukan kabar dari media asal yang sudah direvisi.
- 3) Revisian kabar harus diiringi dengan alibi previsian serta di umumkan secara terang benerang.

f. Iklan

- 1) Media siber harus membagikan dengan lugas antara produk kabar serta pengiklanan.
- 2) Tiap kabar/ postingan/ isi yang ialah iklan serta ataupun isi berbayar harus mencantumkan penjelasan advertorial, iklannya, ads, penyeponsor, ataupun kata lain yang menarangkan kalau kabar/ postingan/ isi tersebut merupakan pengiklanan.¹⁰

⁹ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 10 oktober 2022.

¹⁰ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 10 oktober 2022.

g. Hak Cipta

Media siber harus menghormati hak cipta sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

h. Pencantuman Pedoman

Media siber harus menyertakan Pedoman Pemberitaan Media Siber ini di mediana secara cerah serta detail.

i. Sengketa

Evaluasi akhir atas sengketa menimpa penerapan Pedoman Pemberitaan Media Siber ini dituntaskan oleh Dewan Pers.¹¹

B. Deskripsi Penelitian

Deskripsi informasi studi ialah cerminan informasi yang digunakan dalam sesuatu studi. Dalam pengujian deskripsi informasi ini penulis berupaya buat mengenali cerminan ataupun keadaan responden yang jadi ilustrasi dalam studi ini.

1. Format dan Konten Dakwah dalam Website Suaranahdliyin.Com

Suaranahdliyin.com merupakan lembaga yang menanggulangi pengkajian mengerti serta amaliah Aswaja. Program khusus Suaranahdliyin. com yakni berikan uraian landasan-landasan amaliah Aswaja. Suaranahdliyin. com pula berperan selaku laboratorium pengkajian keakidahn kontra Ahlusunah, mengkaj aliran serta mengerti menyimpangnya lewat rujukan utama serta kredibel. Diharapkan, keberadaan Suaranahdliyin. com sanggup membentengi akidah warga serta menanggapi carut- marut aliran kesesatan di warga.

Asas-asas bawah yang dibangun Nahdlatul Ulama (NU) sudah diartikan dalam sikap kongkrit. NU banyak mengambil aduan-aduan dalam sejarah bangsa Indonesia. Perihal itu menampilkan kalau organisasi ini hidup secara dinamis serta responsif terhadap pertumbuhan era. Sehingga tujuan regu redaksi Suara Nahdliyin Kudus dalam Web Suara Nahdliyin Kudus

¹¹ <http://suaranahdliyin.com/> diakses tanggal 10 oktober 2022.

ialah membentuk muslim serta muslimah jadi muslim serta muslimah yang mempunyai pengetahuan luas serta berakhlakul karimah yang peka hendak fenomena yang terdapat.

Bertujuan penerbitanya suara nahdliyin ialah buat menyebarkan postingan-postingan yang memberikan berita yang baik, postingan infomatif merupakan postingan yang menyajikan data terpaut suatu produk ataupun profil. Postingan informatif sangat kerap disajikan merupakan postingan yang disajikan lewat webiste. Postingan Edukatif ialah postingan yang menaikkan pengetahuan sasaran audience. Penyebaran post yang pembelajaran bisa dicoba warga, semacam contohnya kabar yang terpaut dengan framing yang hendak dibentuk.¹²

Secara universal format konten suara nahdliyin menginformasikan bermacam berbagai wujud dakwah dan prestasi maupun bermacam aktivitas informatif yang dilaksanakan oleh warga khususnya yang berhaluan ahlussunnah wal jamaah an-nahdliyah. Perihal ini nampak dari rubrik yang terdapat di suaranahdliyin. com, diantaranya ialah:

a. Kolom

Pada rubrik kolom merupakan berbagai macam tulisan yang dikirim oleh partisipan suaranahdliyin.com (masyarakat). Untuk konten tulisan dari partisipan biasanya diseleksi oleh tim redaksi dari suaranahdliyin.com kemudian akan diterbitkan jika sudah sesuai dengan format penulisan dan konten yang dikirim oleh partisipan bisa dipertanggung-jawabkan. Adapun ketentuannya secara umum yaitu,

“1.) Tidaklah memuat isi kebohong, fitnah, sadis serta cabul 2.) Tidak muat isi yang memiliki prasangka serta kebencian terpaut dengan suku, agama, ras, serta antargolongan (SARA), dan menyarankan aksi kekerasan; 3.) Tidak muat isi

¹² Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 11 oktober, wawancara 2, transkrip.

diskriminatif atas bawah perbandingan tipe kelamin serta bahasa, dan tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, ataupun cacat jasmani”.

b. Madrasatuna

Madrasatuna merupakan rubrik yang menyajikan berbagai informasi terkait madrasah. Suaranahdliyin.com menjadikan madrasah menjadi salah satu sorotan pada kontennya dengan memberikan informasi kegiatan kemadrasah yang menarik dan inspiratif.

c. Mudik

Mudik merupakan rubrik yang menyajikan konten informasi, terkait fenomena disaat lebaran khususnya fenomena mudik lebaran juga hal-hal yang berkaitan dengan mudik lebaran di berbagai daerah.

d. Profil

Profil merupakan rubrik khusus yang menyajikan konten terkait sosok santri atau tokoh inspiratif. Khususnya adalah profil santri atau tokoh Nahdlatul Ulama.

e. Ramadhan

Ramadhan, merupakan rubrik yang menyajikan konten terkait serba serbi ramadhan serta informasi unik masyarakat disaat bulan ramadhan.

Secara umum gambaran konten di suaranahdliyin.com, menyebarkan konten-konten *Aswaja* yang menebarkan dakwah *rahmatilalalamiin*. Seperti halnya yang disampaikan tim Suaranahdliyin.com.

“Jika strategi dakwah kita mendirikannya serta mempunyai cara-cara yang khas, kita itu berbasis nahdliyin jadi kita menyebarkan postingan-postingan yang positif, postingan-postingan yang bernilai dakwah Islam yang damai, Islam yang *rohmatan* bagi alam semesta, santun serta profokatif, jadi kita sampaikan lewat media kita itu web suara nahdliyin itu web suara nahdliyin itu

supaya dibaca oleh siapapun. Paling tidaklah pula bisa mengimbangi terdapatnya postingan-postingan yang bertentangan dengan itu seluruh. Nantinya kita mengajukan untuk pembacanya sebetul.”¹³

2. Peran Website Suaranahdliyin.Com dalam Menegakkan Dakwah Akidah *Ahlussunnah Wal Jamaah*

Internet ialah sesuatu media yang mengganti pola penyebaran ilham, tercantum ilham yang berkaitan dengan agama. Transformasi penyebaran pesan keagamaan hadapi pembaruan dari waktu ke waktu. Perihal ini bersamaan dengan kemunculan teknologi data baru. Seperti halnya dengan *website* yang merupakan sarana dakwah di media masa atau internet. Dimana *website* sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Khususnya dalam dunia dakwah, banyak sekali *website* yang kontennya berisi tentang dakwah. Salah satunya adalah suaranahdliyin.com yang merupakan *website* yang memberikan informasi terkait dakwah serta fenomena menarik kehidupan muslim *ahlussunnah wal jamaah*.

Secara garis besar *website* suaranahdliyin.com terdiri dari rubrik pengkajian, kolom, madrasah, mudik, profil, ramadhan. Namun dari semua rubrik tersebut secara garis besar menyampaikan informasi terkait dakwah akidah, syariah dan akhlaq.

a. Dakwah Akidah

Terkait dakwah akidah, tentunya suaranahdliyin.com, dalam kontennya mempublikasikan akidah *ahlussunnah wal jamaah annahdiyah*, hal ini dapat diamati pada rubrik pustaka yang salah satunya memberikan informasi terkait kitab-kitab karangan K.H Hasyim Asyari, yang merupakan tokoh pendiri NU. Selain itu, pada salah satu konten di rubrik “pengkajian” konten dengan judul “Ilmu Falak dan Moderasi Beragama”

¹³ Qomarul Adib, wawancara oleh penulis, 11 Oktober 2022, wawancara I, Transkrip.

yang cenderung menyampaikan dari sudut pandang NU, terbukti dengan mengutip pendapat K.H Maimoen Zubair sebagai sandaran atau dasar konten. Hal ini menunjukkan bahwa dalam dakwah akidah, suanahdliyin.com berperan memberikan informasi kepada umat terkait akidah *ahlussunnah wal jamaah* dalam menyikapi problem pada ruang lingkup akidah, seperti yang dicontohkan pada konten di atas terkait ilmu falak, yang sering terjadi perdebatan pada saat penentuan hari-hari khusus pada hari raya umat Islam, ramadhan dan lain-lain. Selain itu juga pada konsep toleransi yang ada di masyarakat.

b. Dakwah Syariah

Pada dakwah syariah pada rubrik pengkajian, serta profil, suanahdliyin.com memberikan pembelajaran terkait pengkajian *muamalah* dengan tradisi yang ada di masyarakat. Sedangkan dalam rubrik profil, ada salah satu konten yang memaparkan tokoh pengusaha muda yang memanfaatkan karung goni menjadi kerajinan peci yang divariasikan dengan bordiran Nahdlatul Ulama. Secara tidak langsung pada konten yang disajikan suara nahdliyin.com tidak hanya menyampaikan pengkajian terkait syariah juga berperan mengenalkan karya santri NU guna menjadi branding pada generasi ataupun pembaca untuk bergerak dalam bidang ekonomi yang sesuai dengan syariat islam. Tidak hanya itu pada konten yang lain juga terdapat konten terkait tradisi NU di masyarakat yang memang erat dengan toleransi, yang menjadi ciri NU yang selalau *washatan*.

c. Dakwah Akhlaq

Suanahdliyin.com dalam dakwah terkait akhlaq, memberikan informasi terkait tokoh-tokoh atau profil santri yang memang memiliki pengaruh bagi lingkungan sehingga mampu menjadi cerminan dan contoh oleh pembaca sehingga akhlak dari tokoh yang ditampilkan mampu menular kepada pembaca secara tidak langsung. Berdasarkan hal tersebut

Suaranahdliyin.com berperan guna mengenalkan profil tokoh NU ataupun santri NU supaya dikenal masyarakat serta mampu memberikan motivasi pada generasi muda ataupun pembaca pada umumnya. Hal ini terdapat dalam rubrik Profil, Pengkajian, juga pada rubrik Pustaka.

Berdasarkan esensi uraian konten Suaranahdliyin.com, dapat disimpulkan bahwa esensi pada konten suara nahdliyin berperan dalam menegakkan ajaran *ahlusnah wal jamaah annahdliyah*, melalui berbagai informasi yang disajikan dari mulai kehidupan tokoh NU, sejarah, serta fenomena yang ada di masyarakat.

Statment tersebut sehabis dicoba triangulasi informasi ada kesesuaian dengan statment Ayah Muhammad Farid sebagai Redaktur Pelaksana Web Suara Nahdliyin Kudus kalau :

“esensi dakwah dalam Web Suara Nahdliyin terdiri dari pesan dakwah akidah, syariah serta akhlak tidak dibagi untuk dalam sebagian menu meliputi menu pengkajian, menu dinamika, menu dikolom serta menu jadwal, yang tiap- tiap bagian menu tersebut ada arti ataupun hikmah dalam penyampaiannya¹⁴”

Hal tersebut sama pada pernyataan Bapak Qomarul Adib selaku Pemimpin Umum bahwa :

“Untuk Web Suara Nahdliyin ada 3 pesan dakwah utama ialah pesan dakwah akidah yang mangulas menimpa keimanan umat Islam ialah iman kepada Allah, iman kepada para malaikat, iman kepada kitab- kitab Allah, iman kepada nabi serta rasul, iman kepada hari akhir(kiamat), serta iman kepada qada serta qadar, pesan dakwahnya ialah jadi keseimbangan antara itu jika bahasa saat ini itu ya menyebarkan moderasi, aksi sebab kita hingga dakwah itu pula meningkatkan semangat membacanya, menulis gimana triknya buat kalangan

¹⁴ Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 11 oktober, wawancara 2, transkrip.

nahdliyin, warga serta dakwah kita pada jaman saat ini ya dakwah *washatoniayah*¹⁵”

3. Kelebihan dan Kekurangan Website Suranahdliyin.Com dalam Usaha Menegakkan Dakwah Akidah Ahlussunnah Wal Jamaah

Setiap media pada dasarnya dalam dunia dakwah, memiliki tujuan yang baik bagi para pembacanya. Namun dalam segala hal yang baik tentunya juga ada kekurangan didalamnya. Seperti halnya *website* suaranahdliyin.com, dalam menegakkan dakwah akidah ahlussunnah wal jamaah. Dalam perjalanan suaranahdliyin.com juga mengalami pasang surut apalagi di era teknologi yang menjadikan suaranahdliyin juga harus mampu bersaing guna memiliki *view* yang stabil dan mumpuni. Apalagi secara umum Suaranahdliyin.com bukan hanya media dakwah yang bertujuan untuk dakwah semata melainkan juga memiliki karyawan atau tim yang juga membutuhkan timbal balik di dalamnya. Berdasarkan sudut pandang konten, juga membutuhkan konten yang bervariasi serta kemasan yang menarik juga tetap sesuai dengan esensi dakwah *ahlusunnah wal jamaah annahdliyah*.

Berdasarkan uraian di atas, *Website* Suaranahdliyin.com dalam perjalanannya memiliki kekurangan dan kelebihan khususnya dalam menegakkan dakwah akidah *ahlusunnah wal jamaah*. Adapun kelebihan dan kekurangannya yaitu,

a. Kelebihan Website Suaranahdliyin.Com

1) Media Web/Cetak Nahdliyin Yang Aktif

Suaranahdliyin.com merupakan satu-satunya media dari NU yang masih aktif di kota Kudus. Hal ini berdasarkan pernyataan tim Suaranahdliyin.com,

“Untuk itulah di Kudus Suara Nahdliyin di media NU, ya salah satunya web suara nahdliyin yang eksis ya. Jika yang yang lain

¹⁵ Qomarul Adib, wawancara oleh penulis, 11 Oktober 2022, wawancara I, Transkrip.

kurang begitu. Sebab dikelola oleh sahabat yang secara terfokus bersedia proses pengembangan”¹⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut *website* *Suaranahdliyin.com* memiliki keunggulan dalam dunia dakwah dengan partisipan dari kalangan NU yang aktif. Hal ini juga menjadi rujukan bagi masyarakat Kudus dalam mencari informasi terkait muslim dan perkembangan masyarakat baik nasional bahkan internasional. Khususnya bagi kalangan *Nahdliyin*, tidak menutup kemungkinan juga masyarakat dari aliran yang lain juga.

2) Solidnya Tim Website Suaranahdliyin.Com

Kesolidan suatu tim, khususnya yang bergerak dalam dunia maya, sangatlah dibutuhkan guna tetap eksis, serta memenuhi tuntutan masyarakat akan informasi terkini yang bermanfaat. Selain itu kepercayaan *audience* yang tinggi juga dengan adanya nama besar *Nahdliyin*, menjadikan kesolidan tim adalah harga mati bagi tim *Website Suaranahliyin.com*. Hal ini terjawab dengan cepat tanggapnya *Suaranahdliyin.com* dalam menyajikan informasi perkembangan terkini di daerah Kudus hingga dunia Internasional, khususnya fenomena Muslim NU. Contohnya update terakhir kali terkait hari santri nasional yang merupakan hari besar bagi para santri yang diperingati oleh berbagai masyarakat termasuk juga kalangan santri di pondok pesantren juga santri di madrasah dan lain sebagainya, yang terakhir kali mewarnai *Website Suaranahdliyin.com* di bulan oktober ini. Cepatnya pembaharuan informasi yang ada menunjukkan kesolidan dari *Website Suaranahdliyin.com* terbukti kinerjanya sebagai

¹⁶ Qomarul Adib, wawancara oleh penulis, 11 Oktober 2022, wawancara I, Transkrip.

satu-satunya media *Nahdliyin* yang aktif dan cepat tanggap menyajikan informasi terkini.

3) Tingginya Tingkat Keaktifan Partisipan Suaranahdliyin.Com

Sebuah media yang besar dan selalu eksis, tentunya bukan hanya karena tim atau kualitas informasi atau konten yang disajikan, melainkan juga adanya partisipan yang juga menjadi penguat bagi suatu media untuk selalu aktif dan meningkatkan kinerjanya. Begitupula dengan Suaranahdliyin.com, yang memang menyediakan rubrik khusus bagi partisipan guna mengirimkan karyanya bukan hanya untuk menikmati informasi yang ada. Partisipan yang aktif ini kebanyakan dari kalangan santri, mahasiswa, serta tokoh-tokoh NU di wilayah Kudus, yang biasa mengirimkan informasi atau tulisannya, di suaranahdliyin.com. Hal ini juga menunjukkan eksistensi dan posisi *Website* Suaranahdliyin dimata para partisipannya, khususnya terkait kepercayaan masyarakat terhadap *Website* Suaranahdliyin.com.

b. Kekurangan Website Suaranahdliyin.Com

1) Iklan Menutupi Konten Utama

Berdasarkan observasi peneliti pada *Website* Suaranahdliyin.com peneliti dalam melihat tampilan *web* Suaranahdliyin.com menemukan iklan yang menutupi konten utama website. Seperti halnya *web-web* sejenis, iklan memang sering muncul didalam sebuah *website*, pengaturan iklan yang berada di *website* diatur oleh pihak *Google ads*, dan pihak *website* suaranahdliyin tidak punya banyak kendali untuk mengatur kemunculan iklan yang menutupi konten utama. Walaupun iklan tersebut bisa dihilangkan oleh pembaca, namun kemunculan iklan diawal membuka konten *website*, sedikit mengganggu pembaca *website*.

C. Analisis Riset

1. Analisis Format dan Konten Dakwah dalam Website Suaranahdliyin.Com

Contonya ialah yang terdapat dalam Al-Quran Allah dalam surah Al-Maidah ayat 35 dan An-Naml ayat 28 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَابْتَغُوْا اِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا فِى

سَبِيْلِهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُوْنَ ﴿٣٥﴾

Artinya “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, carilah wasilah (jalan untuk mendekatkan diri) kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya agar kamu beruntung”.¹⁷

اٰذْهَبْ بِكِتٰبِيْ هٰذَا فَاَلْقِهٖ اِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُوْنَ



Artinya “Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan!”¹⁸

Berdasarkan dalil di atas setiap manusia yang beriman diperintahkan untuk bertakwa kepada Allah dan selalu mendekatkan diri kepadanya, salah satunya adalah dengan berjuang dengan berjihad kepada Allah. Salah satu bentuk dari jihad adalah dengan berusaha dengan sepenuh hati menyebarkan kebaikan dan kebenaran berdasarkan ajaran Rasulullah. Kemudian salah satu bentuk perjuangan itu adalah dengan menyampaikan suatu kebenaran untuk orang-orang sekitar kita terkait apa yang dibicarakan dan diperdebatkan. Korelasinya

¹⁷ Alquran, al-Maidah ayat 35, *Al-Hikmah, Al-Quran Dan Terjemah* (Bandung: Departemen Agama RI, CV Penerbit Diponegoro, 2013), 113.

¹⁸ Alquran, an- Naml ayat 28, *Al-Hikmah, Al-Quran Dan Terjemah* (Bandung: Departemen Agama RI, CV Penerbit Diponegoro, 2013), 379.

pada zaman sekarang ini adalah dengan munculnya berbagai media atau *platform* khusus yang mampu menyampaikan suatu kebenaran atau informasi yang bermanfaat bagi sesama.

Seperti halnya yang dilaksanakan oleh *website* *suaranahdliyin.com*, yang merupakan salah satu *website* yang bergerak dalam dunia dakwah mengenalkan Islam serta menyampaikan informasi terkait fenomena atau peristiwa terkini berkaitan dengan umat Islam. *Suaranahdliyin.com* lembaga yang menanggulangi pengkajian paham serta amaliah *Ahklusunah Waljamaah(Aswaja)*. Program khusus *Suaranahdliyin.com* yakni berikan uraian takbir-takbir amaliah *Aswaja*. Web *Suaranahdliyin.com* pula berperan selaku laboratorium pengkajian keakidah kontra *Ahklusunah*, mengkaji aliran serta mengerti menyimpang lewat sumber- sumber inti serta kredibel. Dicitacitakan, keberadaan Web *Suaranahdliyin.com* sanggup memageri keakidah warga serta menanggapi carut-marutnya aliran sesat di warga.

Asas-asas bawah yang didengungkan Nahdlatul Ulama(NU) sudah diartikan dalam sikap kongkrit. NU banyak mengambil kepeloporan dalam sejarah bangsa keindonesia. Perihal itu menampilkan kalau organisasi ini hidup secara dinamis serta responsif terhadap pertumbuhan era. Sehingga tujuan regu redaksi *Suara Nahdliyin Kudus* dalam Web *Suara Nahdliyin Kudus* ialah membentuk muslim serta muslimah jadi muslim serta muslimah yang mempunyai pengetahuan luas serta ber- akhlakul karimah yang peka hendak fenomena yang terdapat.

Harapan penerbitan Web *Suara Nahdliyin* ialah buat menyebarkan postingan-postingan yang informatif, Konten infomatif merupakan konten yang menyajikan data terpaut suatu produk ataupun profil. Konten informatif sangat kerap disajikan merupakan konten yang disajikan lewat webiste. postingan Edukatif ialah postingan yang menaikkan pengetahuan sasaran audience. Kita bisa memposting post yang edukatif,

semacam seperti kabar yang terkait dengan harapan yang akan dibentuk.¹⁹

Adapun konten dari suaraahdiyin.com yaitu:

a. Pengkajian

Gambar 4.1



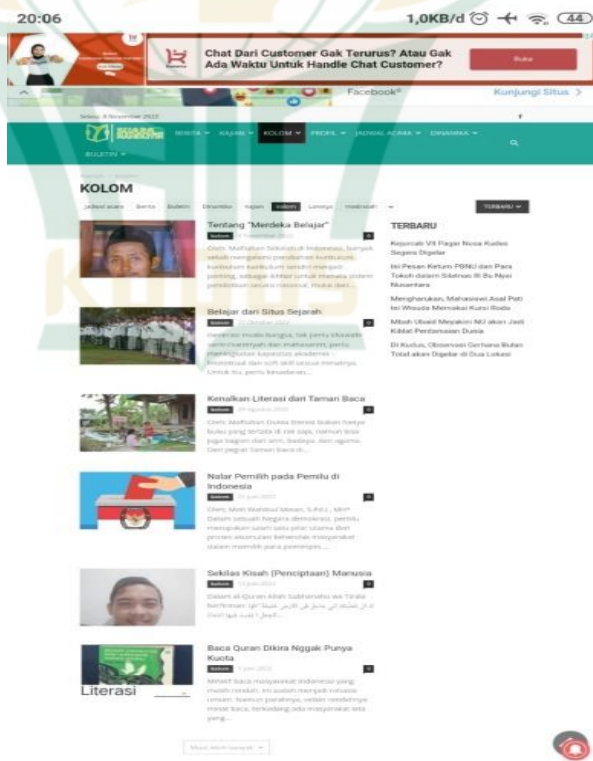
Salah satu rubrik di *Website* Suaranahdiyin.com adalah “Pengkajian” dimana pada rubrik ini konten yang muncul merupakan berbagai macam pengkajian ilmiah ataupun opini terkait dengan studi Islam dari berbagai macam

¹⁹ Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 11 oktober, wawancara 2, transkrip.

sudut pandang. Pada Rubrik “pengkajian” ini konten yang disajikan menunjukkan sisi *ahlusunnah wal jamaah*, format dari konten cukup menarik dengan judul konten yang umum dengan bahasa yang mudah difahami, sehingga nyaman untuk dibaca berbagai kalangan. Sedangkan dalam esensi konten, salah satu contohnya dalam konten dengan judul “Ketika Pemimpin Defisit Integritas”, diawali dengan hadis yang menunjukkan sisi *ahlussunnah wal jamaah* dan menunjukkan sisi ilmiah dengan dasar yang jelas. Sehingga konten dapat dipertanggung-jawabkan, hal ini juga menjadi salah satu penanda ketatnya dan tingkat kualitas redaksi konten yang begitu diperhatikan.

b. Kolom

Gambar 4.2



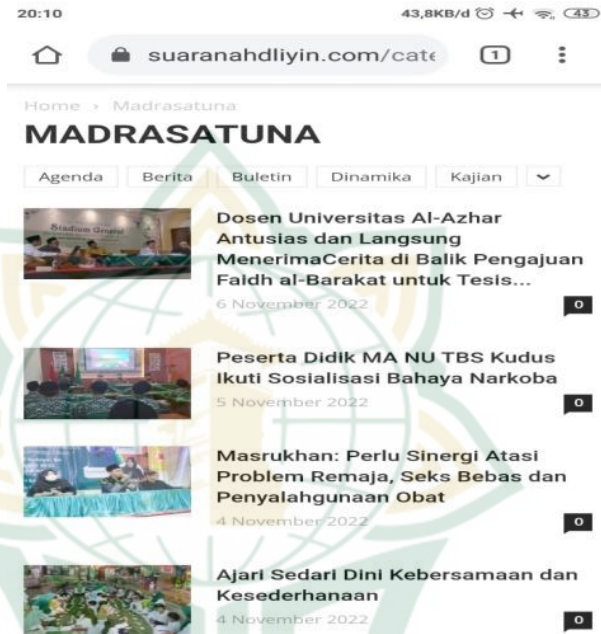
Pada rubrik kolom merupakan berbagai macam tulisan yang dikirim oleh partisipan *Website Suaranahdliyin.com* (masyarakat). Untuk konten tulisan dari partisipan biasanya diseleksi oleh tim redaksi dari *Suaranahdliyin.com*, kemudian akan diterbitkan jika sudah sesuai dengan format penulisan dan konten yang dikirim oleh partisipan bisa dipertanggungjawabkan. Adapun ketentuannya secara umum yaitu,

- 1) Tidak muat isi bohong, fitnah, sadis serta cabul;
- 2) Tidak muat isi yang memiliki prasangka serta kebencian terpaut dengan suku, agama, ras, serta antargolongan(SARA), dan menyarankan aksi kekerasan;
- 3) Tidak muat isi diskriminatif atas bawah perbandingan tipe kelamin serta bahasa, dan tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, ataupun cacat jasmani.

Hal tersebut dapat diamati dari salah satu konten yang ditulis oleh Maftuhan yang merupakan Guru MI Miftahul Ulum di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah dengan judul Tentang “Merdeka Belajar”. Dimana rubrik kolom yang memang tersedia dan disediakan untuk partisipan dari masyarakat berbagai kalangan, tentunya dengan ketentuan seperti pada tiga poin di atas. Sehingga menjadi salah satu wadah bagi masyarakat yang memang memiliki informasi dan mau menyumbangkan karyanya. Selain guna pengayaan konten rubrik ini juga merupakan strategi guna menarik partisipan untuk bergabung dengan *Suaranahdliyin.com*.

c. Madrasatuna

Gambar 4.3



Madrasatuna merupakan rubrik yang menyajikan berbagai informasi terkait madrasah. Suaranahdliyin.com menjadikan madrasah menjadi salah satu sorotan pada kontennya dengan memberikan informasi kegiatan kemadrasah yang menarik dan inspiratif. Hal ini terlihat pada format konten yang memang berisi berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah dengan pihak luar ataupun pihak luar yang bekerjasama dengan madrasah. Hal ini juga merupakan salah satu ajang guna memperkenalkan madrasah khususnya madrasah yang berafiliasi dengan NU guna menunjukkan bahwa madrasah NU tidak kalah dengan sekolah ataupun lembaga pendidikan swasta yang lain. Juga menunjukkan bahwa NU dengan faham ahlussunnh wal jamaah memiliki peran pada dunia pendidikan dan juga bergerak dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

d. Mudik

Gambar 4.4



Mudik merupakan rubrik yang menyajikan konten informasi, terkait fenomena disaat lebaran khususnya fenomena mudik lebaran juga hal-hal yang berkaitan dengan mudik lebaran di berbagai daerah. Rubrik ini merupakan rubrik khusus yang memang, dipersiapkan guna menyambut momen tertentu. Ini juga bisa dikatakan suatu strategi yang dipersiapkan guna menyambut hari besar umat Islam sehingga meski hanya pada momen khusus, namun cukup efektif juga sangat berguna pada saatnya. Ini juga merupakan wujud bahwa

Suaranahdliyin.com, selalu ada dan menyajikan informasi yang dibutuhkan umat.

e. Profil

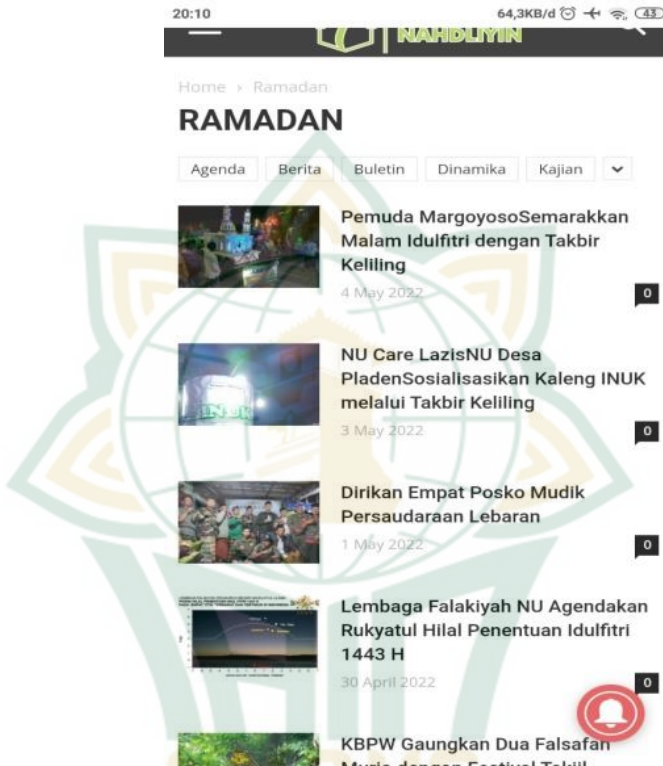
Gambar 4.5



Profil merupakan rubrik khusus yang menyajikan konten terkait sosok santri atau tokoh inspiratif. Khususnya adalah profil santri atau tokoh Nahdlatul Ulama. Seperti halnya namanya, rubrik ini khusus menampilkan profil dari santri ataupun tokoh berprestasi serta inspiratif, sehingga mampu memotivasi pembaca, juga menjadi strategi untuk mengenalkan kader-kader NU yang mampu berpengaruh dimasyarakat.

f. Ramadhan

Gambar 4.6



Ramadhan, merupakan rubrik yang menyajikan konten terkait serba serbi ramadhan serta informasi unik masyarakat disaat bulan ramadhan.

Berdasarkan format dan konten yang disajikan oleh Suaranahdliyin.com tentunya terdapat strategi khusus. Pendekatan dakwah dalam Web Suara Nahdliyin ialah agar menumbuhkan postingan- postingan positif yang dinilai menjadi dakwah yang diperuntukan kepada masyarakat nahdliyin pada spesialnya serta kepada warga pada biasanya. Cara dakwah web suara nahdliyin dicoba dengan metode postingan pemberita-berita pada web Web Suaranahdliyin. com yang dicoba tiap hari yang terdiri dari sebagian aspek ialah kolom pengkajian, menu kolom, kolom dinamika, kolom kabar serta kolom jadwal. Secara garis besar cara dakwah dalam Web

Suara Nahdliyin dibagi jadi 3 tipe ialah strategi sentimental“ al- manhaj al- athifi”, pendekatan rasional“ al- manhaj al- aqli” serta strategi indrawi“ al- manhaj al- hissy”. pendekatan sentimental diwujudkan dalam menu pengkajian. pendekatan rasionalisme diwujudkan dalam pada kolom-kolom. Sebaliknya cara indrawi diwujudkan dalam menu profil serta program mudik.

2. Analisis Peran Website Suaranahdliyin.Com dalam Menegakkan Dakwah Akidah *Ahlussunnah Wal Jamaah*

Sebagai media, internet pada awalnya bersifat netral, tergantung siapa pemakainya. Produk teknologi pengkomunikasian , seperti pisau bermata dua. Di satu sisi, bisa menjadi berkah, di sisi lain bisa menjadi musibah. Keberadaannya menjadi sangat tergantung pada siapa yang menggunakan, dan untuk apa digunakan. Tipologi dakwah di dunia *cyber*, menurut mereka, dapat dilakukan dengan memanfaatkan fitur-fitur dan fasilitas internet yang beragam.

Dakwah lewat internet mempunyai tingkatan signifikansi yang besar. Perihal ini bisa dilihat dari sebagian aspek ialah:

- 1) Tiap orang yang merasa memerlukan konsumsi data keagamaan bisa melaksanakan pencarian lewat internet. Internet bisa dijadikan selaku ruang data yang bisa diakses oleh siapapun serta dalam waktu yang relatif kilat.
- 2) Kemampuan pengguna internet tiap tahunnya terus menjadi bertambah. Perihal ini berbanding lurus dengan kecanggihan bermacam sarana internet dengan bermacam- macam alterasi fitur, aplikasi serta program.
- 3) Dakwah lewat internet sudah jadi alternatif untuk orang yang lebih memilah buat menerima ajaran

Islam lewat tata cara kontemporer, membiasakan diri dengan kehidupan modern manusia.²⁰

Hal di atas selaras dengan apa yang menjadi kekuatan dari *Website* Suaranahdliyin.com. Dimana bahwa *Website* Suaranahdliyin.com merupakan platform dakwah Nahdliyin (NU) yang memang merupakan ormas dengan anggota terbanyak di Indonesia sehingga memiliki potensi yang besar, serta beragam agenda atau informasi terkini yang disajikan sangat ditunggu dan dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu hal ini juga menjadi langkah guna mengenalkan dan menegakkan dakwah ahlussunnah wal jamaah yang sesuai dengan adat ketimuran dan mudah diterima berbagai kalangan. *Website* Suaranahdliyin.com, yang merupakan platform dawah NU tentunya juga memiliki peran penting dalam mengimbangi hal negatif yang ada didunia internet.

Dengan memanfaatkan *website* (Internet) sebagai media dakwah memudahkan bagi masyarakat awam yang kurang mampu dalam menghadiri pengkajian islami ataupun kekurangan informasi terkait dakwah.. Pada penyampaian dakwah di internet ada kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- 1) Kelebihan internet sebagai media dakwah
 - a) Internet berikan keleluasaan kepada penggunanya buat mengakses dalam keadaan serta suasana apapun.
 - b) Internet ialah tempat yang pas untuk mereka yang mau berdiskusi tentang pengalaman spiritual yang bisa jadi tidak rasional serta apabila dibawa pada forum yang biasa hendak kurangi keterbukaannya. Para saintis umumnya merasa terbatas oleh koridor ilmiah buat mengekspresikan sesuatu benak ataupun pengalaman. Internet sediakan ruang yang mengakomodasi kemauan mereka buat merasa

²⁰ Suaiba Bahri, dkk. "Teknologi Internet Sebagai Media Baru Dalam Berdakwah," Desember 5, 2018. <https://www.researchgate.net/publication/329962393>.

- leluasa membicarakan suatu yang di luar kelaziman ilmiah.
- c) Seseorang tertentu yang memiliki batasan dalam pengkomunikasian sering mengalami masalah mengalahkan rasa dahaga spiritual mereka. Ketika mereka ingin berdiskusi dan mendapatkan bimbingan dari ulama. Internet hadir sebagai kawan (atau lawan) diskusi sekaligus pembimbing setia. Para ulama seharusnya dapat menggunakan internet sebagai media efektif untuk mencapai tujuan dakwah.
 - d) Internet memiliki kecepatan mengirim dan memperoleh informasi.
 - e) Internet sebagai media antar pribadi dengan pengiriman pesan dalam bentuk electronic mail (*e-mail*). Surat yang akan dikirim tidak perlu melalui kantor pos yang bisa berminggu-minggu baru sampai, apalagi jika tujuannya di luar negeri. Namun, dengan *e-mail* melalui komputer yang berbasis internet, pesan yang dikirim itu dapat diterima pada detik yang sama tanpa mengenal jarak, ruang, dan waktu.
 - f) Adanya media internet maka para pengguna yang sering menggunakannya dapat mencari sesuatu mengenai materi dakwah guna menambah wawasan keislaman.
- 2) Kekurangan internet sebagai media dakwah
- a) Akses terbatas hanya bagi orang yang mengetahui tentang penggunaan internet
 - b) Dakwah yang dilakukan entah melalui tulisan ataupun lisan melalui media masih terbatas tergantung seberapa banyak orang yang menanggapi dakwah seseorang.

Sarana-sarana dakwah yang ada di internet meskipun sudah banyak tetapi masih sedikit yang memanfaatkan sarana tersebut.²¹

Berdasarkan uraian di atas, suaranahdliyin.com secara garis besar menjadi media dakwah yang berperan dalam menyebarkan informasi terkait fenomena ataupun berita, agenda terkait NU dengan dakwah *ahlussunnah wal jamaah*. Selain itu juga menyajikan informasi umum lainnya terkait kehidupan umat muslim, diantaranya pada sisi aqidah dan syariah *ahlussunnah wal jamaah* yang disajikan dari berbagai konten yang ada pada rubrik *Website* Suaranahdliyin.com.

3. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Website Suranahdliyin.Com dalam Menegakkan Dakwah Akidah *Ahlussunnah Wal Jamaah*

Berdasarkan uraian di atas *Website* Suaranahdliyin.com dalam perjalanannya memiliki kekurangan dan kelebihan khususnya dalam menegakkan dakwah akidah *ahlusunnah wal jamaah*. Adapun kelebihan dan kekurangannya yaitu,

a. Kelebihan Suaranahdliyin.Com

- 1) Salah satu Media *Web* atau Cetak Nahdliyin yang eksis

Website Suaranahdliyin.com merupakan satu-satunya media dari NU yang masih aktif di kota Kudus. Hal ini berdasarkan pernyataan tim suaranahdliyin.com,

“Di Kudus banyak web mas namun yang aktif itu Suara Nahdliyin di media NU, untuk yang lainnya kurang aktif. Namun yang lainnya kurang eksis seperti Suaranahdliyin ini. Sebab

²¹ Suaiba Bahri, dkk. "Teknologi Internet Sebagai Media Baru Dalam Berdakwah," December 5, 2018. <https://www.researchgate.net/publication/329962393>.

pengelolaan oleh sahabat yang secara fokus bersedia membangkitanya”²²

Berdasarkan pernyataan tersebut *web*. Suaranahdliyin.com memiliki keunggulan dalam dunia dakwah dengan partisipan dari kalangan NU yang aktif. Hal ini karena suaranahdliyin.com merupakan salah satu media Nahdliyin yang eksis, Juga menjadi rujukan bagi masyarakat Kudus dalam mencari informasi terkit muslim dan perkembangan masyarakat baik nasional bahkan internasional. Khususnya bagi kalangan Nahdliyin, tidak menutup kemungkinan juga masyarakat dari aliran yang lain juga.

2) Solidnya Tim *Website* Suaranahdliyin.Com

Kesolidan suatu tim, khususnya yang bergerak dalam dunia maya, sangatlah dibutuhkan guna tetap eksis, serta memenuhi tuntutan masyarakat akan informasi terkini yang bermanfaat. Selain itu kepercayaan *audience* yang tinggi juga dengan adanya nama besar Nahdliyin, menjadikan kesolidan tim adalah harga mati bagi tim Suaranahdliyin.com. hal ini terjawab dengan cepat tanggapnya Suaranahdliyin.com dalam menyajikan informasi perkembangan terkini di daerah kudus hingga dunia internasional, khususnya fenomena muslim NU. Contohnya update terakhir kali terkait hari santri nasional yang merupakan hari besar bagi para santri yang diperingati oleh berbagai masyarakat termasuk juga kalangan santri di pondok pesantren juga santri di madrasah dan lain sebagainya, yang terakhir kali mewarnai *web*. Suaranahdliyin.com di bulan oktober ini. Cepatnya pembaharuan informasi yang ada

²² Muhammad Farid, wawancara oleh penulis, 11 oktober, wawancara 2, transkrip.

menunjukkan kesolidan dari Suaranahdliyin.com terbukti kinerjanya sebagai satu-satunya media Nahdliyin yang aktif dan cepat tanggap menyajikan informasi terkini.

3) Tingginya Tingkat Keaktifan Partisipan Suaranahdliyin.Com

Sebuah media yang besar dan selalu eksis, tentunya bukan hanya karena tim atau kualitas informasi atau konten yang disajikan, melainkan juga adanya partisipan yang juga menjadi penguat bagi suatu media untuk selalu aktif dan meningkatkan kinerjanya. Begitupula dengan *Website* Suaranahdliyin.com, yang memang menyediakan rubrik khusus bagi partisipan guna mengirimkan karyanya bukan hanya untuk menikmati informasi yang ada. Partisipan yang aktif ini kebanyakan dari kalangan santri, mahasiswa, serta tokoh-tokoh NU di wilayah Kudus, yang biasa mengirimkan informasi atau tulisannya, di *Website* Suaranahdliyin.com. Hal ini juga menunjukkan eksistensi dan posisi suaranahdliyin dimata para partisipannya, khususnya terkait kepercayaan masyarakat terhadap *Website* Suaranahdliyin.com.

b. Kekurangan Website Suaranahdliyin.Com

Iklan Menutupi Konten Utama Berdasarkan observasi peneliti pada *Website* Suaranahdliyin.com peneliti dalam melihat tampilan *web* Suaranahdliyin.com menemukan iklan yang menutupi konten utama website. Seperti halnya *web-web* sejenis, iklan memang sering muncul didalam sebuah *website*, pengaturan iklan yang berada di *website* diatur oleh pihak *Google ads*, dan pihak *website* suaranahdliyin tidak punya banyak kendali untuk mengatur kemunculan iklan yang menutupi konten utama. Walaupun iklan tersebut bisa dihilangkan oleh pembaca, namun kemunculan iklan diawal membuka konten *website*, sedikit mengganggu pembaca *website*.